

## Pelatihan Pembentukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kepada Kelompok PKK Dusun Suden, Desa Dragan, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali

Fera Tri Wulandari <sup>a\*,1</sup>, Aham Ginanjar Rahayu <sup>b,2</sup>, Cika Mariska <sup>b,3</sup>, Aisyah Nur Cahyani <sup>b,4</sup>, Rusmanto <sup>c,5</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika Universitas Boyolali

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali


<sup>c</sup> Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

E-mail: <sup>1</sup> [fera3w@gmail.com](mailto:fera3w@gmail.com) ; <sup>2</sup> [aham.gr14@gmail.com](mailto:aham.gr14@gmail.com);

<sup>3</sup> [cikamariskafz28@gmail.com](mailto:cikamariskafz28@gmail.com); <sup>4</sup> [Cahyaniaisyah58@gmail.com](mailto:Cahyaniaisyah58@gmail.com);

<sup>5</sup> [rusmanto1926@gmail.com](mailto:rusmanto1926@gmail.com);

\*Korespondensi

<p><b>Article History:</b> Received: 2 Maret 2023 Revised: 28 Mei 2023 Accepted: 22 November 2023</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>MSMEs as an important sector for the Indonesian economy, have become an important concern in the development of micro-enterprises in Indonesia. One of them is through the PKK group, which can become a forum for empowering housewives in owning micro businesses on an individual or group scale. Through community service by providing training and assistance in starting MSMEs, it is hoped that they can contribute to the development of MSMEs, especially in the PKK Dusun Suden group. The method of community service that is carried out is by presentation and demonstration as well as direct practice. In this community service, the practice of processing ready-to-brew powdered pandan ginger products and chips from banana stems is carried out. Apart from that, the assistance also created social media accounts as a form of implementing digital marketing in marketing the products that have been produced.</i></p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA 4.0</a> license.</p> 
<p><b>Keywords:</b> <i>UMKM, PKK, Desa Dragan</i></p>	

## Pendahuluan

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu sektor yang sangat menjadi perhatian dan penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM dapat diartikan sebagai usaha atau bisnis paling bawah (paling dasar) yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Usaha dalam kategori *micro*-lah yang banyak dikembangkan oleh pelaku UMKM pemula terutama dikembangkan dan dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang masih banyak memiliki waktu luang. Selain dilakukan oleh individu, pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga juga dapat dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan utama dari kegiatan PKK adalah mensejahterakan para anggotanya dengan melalui berbagai macam pelatihan yang mampu meningkatkan ekonomi pendapatan keluarga melalui pemberdayaan ekonomi rakyat termasuk usaha mikro. Melalui kegiatan ini, perempuan di Indonesia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan hidup [1]. Selain itu, kegiatan Kelompok PKK juga dapat membantu perempuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran mereka di dalam keluarga dan masyarakat.

Pentingnya kelompok PKK memiliki UMKM secara kelompok adalah karena keuntungan yang dapat diperoleh melalui kerjasama dan kolaborasi antar anggota kelompok. Dalam UMKM kelompok, anggota dapat saling berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman untuk mengembangkan usaha. Memiliki sebuah produk UMKM juga menjadi keinginan kelompok PKK di Dusun Suden salah satu dusun di Desa Dragan, Kecamatan tamansari, Kabupaten Boyolali. Dengan memiliki kelompok PKK yang aktif dan dengan anggota yang mencapai 50 anggota. Kegiatan Kelompok PKK memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan di Indonesia.

Sebagai RW yang berstatus Kapung Germas salah satu kegiatannya yaitu hasil asmantoga yang dimiliki oleh kelompok PKK Dusun Suden yang bertempat di RT 1 RW 3 Dusun suden. Terdapat potensi pengolahan hasil Asman toga menjadi sebuah produk siap edar dan sangat diharapkan oleh kelompok PKK Dusun Sudan maka dari itu tercetuslah pelatihan pembuatan produk olahan jahe siap seduh. Jahe siap seduh merupakan produk yang memiliki daya tarik tersendiri karena manfaat yang terkandung. Sehingga permintaan yang cukup tinggi di masyarakat, terutama pada saat tidak enak badan maupun untuk menghangatkan tubuh saat cuacanya dingin. Selain itu, Pembuatan jahe siap seduh memiliki proses yang relatif mudah dan dapat dilakukan dengan modal yang terjangkau.

Pisang merupakan bahan baku yang mudah didapatkan di daerah pedesaan, sehingga pembuatan keripik dari gedebog pisang dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang berkelanjutan dan berpotensi untuk meningkatkan perekonomian kelompok PKK Dusun Suden. Keripik dari gedebog pisang merupakan produk makanan ringan yang memiliki banyak penggemar di kalangan masyarakat, terutama di daerah perkotaan. Selain itu, produk ini memiliki umur simpan yang

relatif lama dan mudah untuk dijual.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam memulai UMKM kepada kelompok PKK Dusun Suden agar dapat untuk memberikan kontribusi pada pengembangan UMKM pada Kelompok PKK Dusun Suden, sehingga mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kelompok PKK Dusun Suden dalam memulai dan mengelola UMKM. Selain itu, pelatihan dan pendampingan juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi dan mendorong terciptanya kemandirian ekonomi di tingkat keluarga.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Suden, Desa Dragan, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali selama 2 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 9 Februari dan Sabtu tanggal 11 Februari 2023 dengan peserta PKK RW 09 yang terdiri dari perwakilan masing-masing RT di Dusun Suden, Desa Dragan, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan:

- a. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai potensi Dusun Suden secara umum. FGD (*focus diskusi group*) juga dilakukan untuk menggali ide-ide dan saran dari anggota kelompok PKK Dusun Suden mengenai materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelompok. Observasi langsung juga dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih detail mengenai situasi dan kondisi kelompok serta kegiatan yang dilakukan oleh kelompok. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan usaha UMKM yang akan dijalankan oleh kelompok PKK Dusun Suden. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disusun menjadi materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi dan potensi kelompok PKK Dusun Suden.
- b. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Dragan guna mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- c. Pelatihan memulai UMKM Kelompok PKK Dusun Suden dilakukan melalui metode penyampaian materi dan tanya jawab. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan interaktif sehingga peserta dapat berpartisipasi secara aktif. Materi yang disampaikan yaitu mengenai, UMKM dan wirausaha, Badan Hukum Usaha, Keuangan, Produksi, dan Digital Marketing. Pelaksanaan pelatihan praktek pembuatan serbuk jahe siap seduh dan keripik dari gedebog pisang dilaksanakan secara tatap muka dengan metode demonstrasi serta praktek langsung oleh peserta pelatihan.



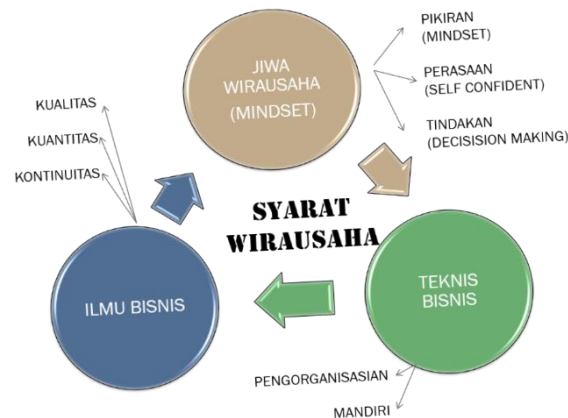
Gambar 1. Produk Jahe Pandan Suden dan Keripik Gedebug Suden

## Hasil dan Pembahasan

Tim Pengabdian Masyarakat bekerja sama dengan Kelompok PKK Dusun Suden dengan izin dari kepala desa dragan dalam melakukan pelatihan selama 2 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 9 Februari dan Sabtu tanggal 11 Februari 2023. Kegiatan tersebut bertempat di posko KKN Kelompok 1 yang dihadiri sebanyak 30 peserta. Penyuluhan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi penyampaian materi secara presentasi mengenai UMKM dan wirausaha, Badan Hukum Usaha, Keuangan, Produksi, dan Digital Marketing dan secara demonstrasi serta praktek langsung oleh peserta pelatihan praktek pembuatan serbuk jahe siap seduh dan keripik dari gedebog pisang

Pada hari pertama kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM di Dusun Suden, dilaksanakan penyampaian materi mengenai UMKM dan wirausaha, Badan Hukum Usaha, Keuangan, Produksi, dan Digital Marketing. Materi disampaikan melalui metode presentasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep dan praktik bisnis, sehingga para peserta mampu memahami tata kelola bisnis yang baik dan benar. Selain itu, peserta juga diberikan contoh-contoh kasus nyata dalam menghadapi berbagai macam kendala dan tantangan dalam mengelola bisnis UMKM.

UMKM adalah usaha atau bisnis paling bawah (paling dasar) yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Sedangkan Wirausaha adalah orang yang membuat suatu produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru hingga mengatur permodalan serta pemasarannya. Dalam penyampaian materi wirausaha menggunakan model sebagai berikut :



Gambar 2. Konsep Wirausaha [3]

Apabila seseorang mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan maka mereka bisa menjadi wirausahawan dan kemungkinan bisa juga menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup [2]. Pada dasarnya seorang wirausaha harus dapat membuat suatu produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru hingga mengatur permodalan serta pemasarannya.

Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental dan emosional yang kuat dan berorientasi pada tindakan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Selain itu, tindakan yang tepat juga menjadi kunci keberhasilan seorang wirausaha. Wirausaha yang memiliki jiwa wirausaha yang kuat akan selalu bergerak maju dan mencari peluang baru untuk mengembangkan bisnisnya. Mereka tidak takut mengambil risiko dan siap menghadapi tantangan yang muncul dalam perjalanan bisnis. Selain itu, wirausaha harus memiliki teknis bisnis meliputi pengorganisasian dan pengelolaan usaha secara mandiri. Dalam upaya pengorganisasian, penting bagi kelompok PKK untuk memiliki struktur organisasi yang jelas dan efektif, yang terdiri dari pengurus dan anggota dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, diperlukan juga sistem pengelolaan keuangan yang baik, dan adanya pembina dan penasehat agar tujuan dari UMKM yang dijalankan. Hal ini meliputi kemampuan untuk melakukan produksi secara efisien dan efektif, mengelola stok bahan baku dan produk jadi, serta melakukan pemasaran yang tepat sasaran dan efektif.

Setelah *mindset* dan Teknis bisnis dijalankan harapannya usaha yang dijalankan dapat menerapkan ilmu bisnis yang maksimal. Ilmu bisnis berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas merujuk pada tiga aspek yang penting dalam menjalankan usaha. Aspek kuantitas berkaitan dengan pengukuran dan peningkatan skala produksi atau penjualan, misalnya dengan menambah jumlah produk yang dihasilkan atau meningkatkan jumlah pelanggan yang dilayani. Aspek kualitas berkaitan dengan peningkatan mutu produk atau layanan yang ditawarkan, sehingga dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan baik. Sedangkan aspek kontinuitas berkaitan dengan upaya menjaga kelangsungan usaha

secara berkelanjutan, misalnya dengan mengelola keuangan dengan baik, memperbaiki produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan pasar, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra bisnis lainnya. Semua aspek tersebut saling terkait dan harus dikelola secara seimbang untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Pemahaman tentang Badan Hukum Usaha sangat penting bagi UMKM Kelompok PKK. Badan Hukum Usaha adalah bentuk badan hukum yang dibentuk oleh suatu perusahaan atau usaha yang memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan perbuatan sendiri yang diakui secara hukum. Memiliki badan hukum dapat memberikan kepastian hukum bagi UMKM dalam menjalankan usahanya dan melindungi kepentingan perusahaan dari segi hukum [4]. Selain itu, memiliki badan hukum juga dapat membantu UMKM untuk memperoleh akses ke sumber pembiayaan yang lebih mudah, seperti pinjaman bank atau hibah pemerintah maupun swasta. Dengan demikian, pemahaman tentang Badan Hukum Usaha menjadi penting bagi UMKM Kelompok PKK dalam memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Badan Hukum usaha tersebut antara lain PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), Izin BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), Standar Nasional Indonesia (SNI), Sertifikat Halal. Dikarenakan produk yang diproduksi berupa makanan dan minuman maka pada penyampaian materi dilakukan penjelasan mengenai tahap-tahapan pendaftaran PIRT melalui aplikasi SPP-IRT.



*Gambar 3. Pembuatan Produk Jahe pandan siap seduh*

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi keberlangsungan sebuah usaha, termasuk UMKM yang dijalankan oleh kelompok PKK. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah perhitungan break even point (BEP) yang merupakan titik impas atau titik di mana penghasilan sama dengan biaya. BEP digunakan untuk menentukan jumlah produksi minimum yang harus dihasilkan untuk menutupi biaya produksi, sehingga usaha dapat tetap berjalan dan tidak mengalami kerugian. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan juga berperan

penting dalam menentukan harga jual produk yang dibuat. Dengan menghitung BEP, kelompok PKK dapat menentukan harga jual yang tepat untuk produk mereka, sehingga dapat bersaing di pasar dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Selain itu, pemahaman tentang pengelolaan keuangan juga dapat membantu kelompok PKK dalam mengelola keuangan usaha secara transparan dan akuntabel, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan perhitungan BEP sangat penting bagi kelompok PKK yang ingin mengembangkan UMKM-nya secara berkelanjutan.

Penggunaan teknologi dan media sosial sangat penting dalam mempromosikan produk dan layanan. Hal ini juga berlaku untuk usaha kecil menengah (UMKM), termasuk UMKM Kelompok PKK Dusun Suden yang menjadi fokus dalam pengabdian ini. Digital marketing dapat membantu UMKM untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu dapat juga meningkatkan penjualan, dan memperkuat citra merek [5]. Dalam pelatihan digital marketing, Kelompok PKK Dusun Suden dibekali dengan pengetahuan tentang penggunaan media sosial dan website untuk mempromosikan produk dan layanan. Dengan menggunakan teknik-teknik digital marketing yang tepat, UMKM Kelompok PKK Dusun Suden dapat menjangkau konsumen potensial dengan biaya yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional. Dengan demikian, penggunaan digital marketing menjadi hal yang penting bagi UMKM Kelompok PKK Dusun Suden dalam meningkatkan keberhasilan usaha mereka. Selain itu Tim Pengabdian juga membuat email, instagram dan WhatsApp dan juga mendaftarkan produk UMKM yang diproduksi di *market place* seperti facebook, shopee dan tokopedia.

Pada hari kedua kegiatan pengabdian, dilakukan praktek pembuatan jahe pandan siap seduh dan keripik dari gedebog pisang. Kegiatan praktek ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta tentang teknik dan cara pembuatan produk jahe pandan siap seduh dan keripik dari gedebog pisang secara praktis dan mudah dilakukan. Peserta diajak untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembuatan produk, mulai dari persiapan bahan baku, teknik pengolahan, hingga pengemasan produk. Melalui kegiatan praktek ini, peserta dapat mempelajari teknik pembuatan jahe pandan siap seduh dan keripik dari gedebog pisang dengan lebih baik dan menyeluruh. Peserta juga dapat melihat secara langsung proses pembuatan dari awal hingga akhir, sehingga dapat memahami lebih baik mengenai tahapan-tahapan pembuatan produk tersebut. Dalam kegiatan praktek ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya langsung kepada pengajar mengenai teknik dan cara pembuatan produk, sehingga dapat memperdalam pemahaman peserta tentang produk-produk tersebut.



*Gambar 4.* Pembutan Produk Keripik dari gedebog pisang

Kegiatan pelatihan ditutup dengan penyerahan secara simbolis produk yang telah diproduksi dari ketua kelompok 1 yaitu Rusmanto kepada ketua PKK RW 3 dusun suden Desa dragan. Produk yang telah dipraktekkan dapat menjadi produk dari kelompok PKK RW 3 dan dapat diproduksi secara kontinuitas dan dengan kualitas yang terjaga. Produk yang diserahkan sudah berbentuk kemasan yang memiliki label dengan nama jahe pandan suden dan keripik G-debok. Harapannya produk dapat dilanjutkan baik menggunakan label yang sama maupun dengan kemasan yang sudah dikembangkan sendiri.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam memulai UMKM sebagai strategi pemberdayaan Kelompok PKK Dusun Suden, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat setempat. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam memulai dan mengelola UMKM, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam pelatihan tersebut, materi-materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk mengembangkan usaha UMKM. Anggota PKK yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan juga berhasil membuat produk-produk UMKM yang berkualitas seperti jahe pandan siap seduh dan keripik gedebog pisang. Selain itu, pelatihan digital marketing juga memberikan pemahaman penting bagi masyarakat dalam memasarkan produk-produk UMKM secara online.

Dalam jangka panjang, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memperkuat sektor UMKM di Dusun Suden serta memberikan dampak positif



bagi perekonomian masyarakat. Hal ini akan mendorong terciptanya lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, perlu ada upaya lanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM di Dusun Suden dan sekitarnya.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Boyolali, Ketua LPPM Universitas Boyolali, Ketua Panitia KKN, Dosen pembimbing lapangan dan Anggota Kelompok 1 KKN UBY 2023 Rusmanto, Aisyah Nur Cahyani, Annisa Khotrunada, Cika Mariska, Dwi Yulianto, Prehatiningsih Eka Putri, Sulistianingsih, Aham Ginanjar Rahayu.

Serta ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Dragan Bapak Sriyono dan Ketua PKK Dusun Suden Ibu Mulyati yang telah memberikan ijin sehingga kegiatan Pelatihan dan Pendampingan dalam Memulai UMKM Kelompok PKK Dusun Suden. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada anggota PKK RW 03 Dusun Suden atas partisipasinya dalam kegiatan sosialisasi yang telah kami laksanakan.

## **Daftar Referensi**

- Wijaya,(2017).Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. Jurnal Ekonomi dan SDM MEI, 2017
- Hanis, N.W, Marzaman, A., (2020). *Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga*. 2019. Jurnal Ilmu Administrasi Vol 8 (2) pp.123-135.
- Tunggul, A.W. 2019. Pemasaran Produk, Standarisasi dan Legalitas Usaha UMKM. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri
- Suparji. (2015). *TRANSFORMASI BADAN HUKUM DI Indonesia, Cetakan Pertama*. Jakarta, NY: UAI Press.
- Febriyantoro, M.T., Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Riset Manajemen dan bisnis Dewantara, Vol 1 No 2, pp.62-76*.